

BAB V

PENUTUP

Pada bab V, penulis akan menyajikan kesimpulan dan saran terkait proyek tugas akhir yang telah dikerjakan, sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

1. Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah adalah perangkat pemerintah yang didirikan untuk meningkatkan pelayanan dan kinerja operasional dalam pembangunan kepemudaan, olahraga, dan pariwisata di Jawa Tengah, berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2016. Sebagai perangkat pemerintah yang menempatkan diri sebagai instansi yang bergerak di bidang pembangunan dan pengembangan pemuda, olahraga, dan pariwisata, Disporapar Jateng tentu ingin selalu menyajikan berbagai platform informatif pada masing-masing sektornya yang menjadi fokusnya. Khususnya sektor pariwisata, Disporapar Jateng tentu memiliki peran penting dalam memfasilitasi media informasi bagi para wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Namun pada kenyataannya, survei yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa para wisatawan mancanegara membutuhkan inovasi media informasi berupa buku saku yang berisi berbagai informasi pariwisata Jawa Tengah dalam bentuk tulisan, hingga barcode untuk mengakses informasi tambahan masing-masing destinasi wisata.
2. Dalam proyek tugas akhir ini, penulis berhasil menyelesaikan tahapan penciptaan karya berupa buku saku pariwisata yang berisi berbagai informasi menarik seputar destinasi wisata unggulan di Jawa Tengah, desain menarik yang telah disesuaikan dengan karakteristik Disporapar Jawa Tengah dan dikemas menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Buku saku ini nantinya akan digunakan sebagai media informasi yang informatif dan inovatif

sesuai dengan kebutuhan para wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Jawa Tengah.

3. Berdasarkan hasil observasi penulis yang dibagi menjadi beberapa rangkaian, mulai dari pra hingga pasca produksi, buku saku pariwisata yang telah dirancang dan dapat digunakan sebagai buku panduan pariwisata bagi wisatawan mancanegara yang berkunjung ke wilayah Jawa Tengah, sehingga desain dan produk buku saku pariwisata yang disajikan telah disesuaikan dengan kebutuhan audiens.
4. Berdasarkan hasil survei melalui penyebaran kuesioner yang penulis berikan kepada klien dan target audiens, hasil karya penulis berupa buku saku pariwisata dianggap menarik dan bermanfaat untuk menambah media informasi yang dilakukan oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Jawa Tengah. Selain itu, hasil ulasan juga menilai bahwa desain dan elemen yang dibawakan di dalamnya sudah sesuai dan dapat menggambarkan Disporapar itu sendiri.
5. Produksi buku saku pariwisata ini berhasil memenuhi kebutuhan audiens melalui penyediaan media informasi dalam kunjungan wisata mereka ke wilayah Jawa Tengah.
6. Buku saku pariwisata yang dikembangkan dalam tugas akhir ini terbukti sangat bermanfaat bagi wisatawan mancanegara (wisman). Melalui penggunaan dan tinjauan yang positif, buku saku ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu memberikan informasi yang berguna dan mudah diakses oleh wisman. Dampak positif ini memperkuat objektif utama yang telah ditetapkan sebelumnya, menunjukkan bahwa buku saku ini efektif dalam memenuhi kebutuhan informasi pariwisata dan dapat menjadi referensi yang berharga bagi pengunjung. Hasil ini menegaskan relevansi dan keberhasilan proyek dalam konteks pariwisata.

5.2. Saran

Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Jawa Tengah (Disporapar) dapat meningkatkan reputasi dan citra Jawa Tengah sebagai destinasi pariwisata yang menarik dengan mengembangkan media informasi pariwisata yang lebih komprehensif dan mudah diakses oleh wisatawan mancanegara. Disporapar juga dapat meningkatkan promosi destinasi wisata yang kurang ter-highlight melalui media sosial, event pariwisata, dan kerjasama dengan stakeholder pariwisata lainnya. Selain itu, Disporapar perlu mengoptimalkan aksesibilitas destinasi wisata dengan meningkatkan infrastruktur dan fasilitas pendukung. Dengan demikian, wisatawan mancanegara dapat memaksimalkan kunjungan mereka ke destinasi wisata di Jawa Tengah, sehingga reputasi Disporapar dan Jawa Tengah dapat meningkat, khususnya dalam sektor pariwisata. Evaluasi dan monitoring terhadap efektivitas media informasi dan aksesibilitas destinasi wisata juga perlu dilakukan secara terus-menerus untuk memastikan perbaikan dan peningkatan yang berkelanjutan.